

PENGEMBANGAN WISATA DESA DI TEMANGGUNG

DPRD Siap Dukung Penganggaran

TEMANGGUNG (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Temanggung mendukung pengembangan wisata desa karena dinilai mampu menggerakkan perekonomian masyarakat. Wisata desa juga mampu mengangkat kembali adat istiadat, seni dan tradisi setempat.

“DPRD mendukung pengembangan wisata desa melalui penganggaran, baik anggaran infrastruktur menuju wisata desa maupun peningkatan kualitas SDM,” kata Ketua DPRD Kabupaten Temanggung, Yunianto. Menurutnya, Temanggung menjadi salah

satu wilayah yang mempunyai banyak destinasi wisata alam yang luar biasa.

Karena itu, ia berharap semangat pengembangan wisata desa terus digencarkan di Temanggung dan terus dijaga. Tidak sekadar ikut-ikutan dengan wisata desa lain. “Kepala desa bersama warga serta pengelola wisata desa harus saling bersinergi agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan,” tandas Ylianto.

Para pengelola wisata desa juga diharapkan terus mengembangkan SDM di bawah binaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar). Selain ke-

mampuan memandu wisatawan dan menerima tamu dengan ramah, pengelola wisata desa juga harus menguasai teknologi informasi untuk sarana promosi wisata desa agar dikenal hingga tingkat nasional.

Untuk mendukung pariwisata, DPRD Kabupaten Temanggung telah menyalurkan dana aspirasi senilai Rp 13,7 miliar untuk 375 kelompok kesenian. Penerima dana itu meliputi kelompok kesenian kuda lumping, kubro siswo, gedruk, rebana dan topeng ireng. “Kita sudah mengalokasikan dana yang diserap dari aspirasi masyarakat dan konstituen-

nya, membantu 375 kelompok kesenian yang ada di Temanggung,” jelasnya.

Menurut Yunianto, DPRD Temanggung terus mengupayakan agar pariwisata dan kebudayaan di Temanggung terus maju

dan berkembang dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. “Bahkan, kita juga mendorong adanya pembinaan dan pelatihan bagi para pelaku wisata dan kesenian,” tegasnya. **(Osy)-d**



KR-Zaini Arrosyid

Botororo, salah satu objek wisata di Temanggung.

TERKAIT LAHAN DI PASAR SANGKALPUTUNG

Pemkab Didesak Kembalikan Tanah Warga

BANYUMAS (KR) - Ketua Komisi 1 DPRD Banyumas, Sardi Susanto, yang membidangi hukum, aset dan pemerintahan mendesak Pemkab Banyumas untuk segera mengembalikan tanah milik keluarga Bambang Pujianto dengan sertipikat Nomor 351 tahun 1981 seluas 1.277 meterpersegi. Saat ini tanah tersebut dijadikan la-

han Pasar Sangkalputung Sokaraja. “Itu tanah milik warga yang dibuktikan dengan kepemilikan sertipikat atas nama Hendro Puji Santoso,” kata Sardi.

Menurutnya, tanah milik warga itu sudah dikuasai oleh Pemkab Banyumas selama 39 tahun, berarti Pemkab sudah mendapat keuntungan menarik retribusi. “Kalau bukan

haknya, kenapa tidak dikembalikan kepada pemiliknya?” tandas Sardi.

Sardi juga mempertanyakan tanah milik warga atas nama Hendro Puji Santoso sesuai sertipikat Nomor 351 Tahun 1981, seluas 1.277 meter persegi dimasukkan ke dalam aset daerah. “Dasarnya hukumnya apa? Itu sudah kekeliruan dan batal demi hukum,” katanya.

Terpisah, Kepala Bidang Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Banyumas, Sarikin membenarkan jika sebagian lahan Pasar Sangkalputung di Desa Sokaraja Tengah itu sebagian tanah atas nama milik warga. Dari luas tanah keseluruhan 2.852 meter persegi, yang dibangun untuk pasar seluas 1.177 meter persegi milik warga atas nama Hendro Puji

Santoso. “Itu sesuai sertipikat milik Hendro Puji Santoso,” jelasnya.

Bambang Puji atas nama perwakilan keluarga Hendro Puji Santoso pemilik tanah warga Sokaraja Tengah, mengatakan pihaknya akan mengajukan gugatan perdata dan laporan tindak pidana penyerobotan tanah, jika Pemkab Banyumas tidak segera mengembalikan tanah tersebut. “Saya minta Pemda untuk menghentikan klaim sepihak atas tanah yang sudah berlangsung sejak 39 tahun lalu, dan segera mengembalikan,” tegas Bambang Puji.

Menurut Bambang, sejak tahun 1981 hingga 2022, pihaknya juga rutin membayar pajak tiap tahun. Hal itu dilakukan sejak kepemilikan tanahnya masih dalam bentuk leter c, sampai sertipikat

rutin. Bambang menerangkan, bukti-bukti kepemilikan tanah yang dia miliki yaitu surat keterangan desa, tanah tidak pernah terjadi jual-beli. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Sertipikat Hak Milik (SHM).

“Bukti kepemilikan juga sudah ditunjukkan saat rapat bersama Pemda, bahkan Pemda tidak bisa membantah dan Pemda tidak memiliki bukti kepemilikan,” ujar Bambang. Menurutnya, pihak Pemkab Banyumas melalui surat nomor 180/410/2023, tertanggal 24 Januari 2023 sudah kirim surat yang ditandatangani Wakil Bupati Banyumas Drs Sadewo Tri Lastiono atas nama Bupati Banyumas. Surat itu menjelaskan bahwa Pemkab Banyumas sudah menu-runkan tim untuk melakukan pengecekan. **(Dri)-d**



KR-Driyanto

Lahan di Pasar Sangkalputung Sokaraja dipasangi spanduk bahwa lahan tersebut tanah milik warga.

HUKUM

BARU BEROPERASI 2 HARI
Gudang Penggilingan Padi Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Kebakaran terjadi di penggilingan padi Jangganan Desa Bangsri Karangpandan, Sabtu (25/2) dini hari. Satu orang mengalami luka ringan dalam peristiwa itu. Sementara kerugian material yang terjadi akibat terbakarnya gudang penggilingan padi milik Sugimin ini ditaksir mencapai Rp 25 juta.

Belum diketahui, pemicu muncul api yang membakar bangunan yang berlokasi di area gudang penggilingan padi tersebut.

Ps Kasubsi Penmas Si Humas Polres Karanganyar, Bripka Sakti, mengatakan sejumlah warga mengetahui api membakar gudang itu sekitar pukul 03.00. Kejadian itu kemudian dilaporkan ke polisi dan petugas pemadam kebakaran.

“Tim pemadam kebakaran dari Karanganyar dan Solo yang datang ke lokasi, berhasil menjinakkan api sekitar pukul 07.30. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian

tersebut,” jelasnya, Sabtu (25/2).

Dari keterangan yang dihimpun, diketahui bahwa gudang pembuatan palet katul padi itu baru beroperasi dua hari. Luas area yang terbakar seluas 700 meter persegi.

“Tidak ada petugas jaga di gudang, saat kebakaran terjadi. Pemilik sudah diberi arahan untuk memperhatikan keamanan, karena bahan-bahan yang ada di gudang mudah terbakar,” imbuhnya.

Sejumlah saksi telah dimintai keterangan pihak kepolisian terkait kebakaran gudang penggilingan padi milik Sugimin itu. Mereka adalah Narjo Parto Wiyono, warga Ngipik RT 03 RW 05 Desa Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dan Fenti Condrowati dan Ari warga Jangganan RT 03 RW 02, Desa Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. **(Lim)-d**



KR-Abdul Alim

Pemadaman kebakaran di gudang penggilingan padi.

‘Tikus’ Gedung NU Diamankan di Polsek Kranggan

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap Pam (46) warga Pendowo Kranggan Temanggung setelah kedapatan mencuri besi beton dan peralatan pertukangan pada proyek pembangunan gedung MWC NU Kranggan.

Petugas mengamankan sejumlah barang bukti kejahatan di antaranya 10 batang besi beton ukuran 8 mm panjang 12 meter, satu unit mesin bor warna hijau merek Makita, satu unit mesin gerinda warna merah dan uang tunai sebesar Rp 250.000.

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi, mengatakan pencurian pada proyek gedung NU Kranggan dilakukan setidaknya dua kali yakni pada Senin (4/7) 2022 sekira pukul 09.00 WIB dan Senin (2/1) sekitar pukul 10.00. “Atas pencurian itu kerugian yang dialami mencapai Rp 4.222.000,” jelasnya, Senin (27/2).

AKBP Agus mengatakan pada Senin (2/1) lalu sekitar pukul 21.00, petugas Polsek Kranggan mendapatkan infor-

masi dari warga ada satu warga pendowo menjual mesin bor dan masin gerinda mirip dengan milik gedung MWC NU Kranggan yang hilang diambil pencuri.

Petugas Unit Reskrim Polsek Kranggan lantas melakukan penyelidikan terhadap terduga pelaku pencurian yang kemudian mengamankannya ke Polsek Kranggan. “Terduga mengakui perbuatannya dan bahkan telah beberapa kali mencuri,” tuturnya.

Pencurian pertama pada Juni 2022 yakni mencuri besi beton yang ditaruh di samping gedung MWC NU Kranggan sebanyak 55 batang besi beton. Pencurian besi beton dilakukan sebanyak 4 kali antara Juni hingga bulan Juli 2022 dan pada awal tahun



KR-Zaini Arrosyid

Tersangka pencurian besi beton di gedung NU.

2023.

Sedangkan pada Minggu (1/1/2023), pelaku kembali mencuri di gedung MWC NU Kranggan, yakni alat tukang berupa 1 unit mesin bor dan 1 unit mesin gerinda.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 362 KUHP jo Pasal 364 KUHP. “Tersangka saat ini ditahan di Rutan Mapolres Temanggung dan berkasnya segera dilimpahkan,” kata dia. **(Osy)-d**

Korban Tabrak Lari Tewas

WATES (KR) - Purwo Winto (73) warga Pedukuhan Senik Bumirejo Lendah ditemukan tewas tergeletak di Jalan Raya Kenteng-Cangakan wilayah Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah, Senin (27/2) pagi. Korban diduga menjadi korban tabrak lari.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triartmi Noviar-tuti, membenarkan adanya warga meninggal tergeletak di Jalan wilayah Lendah yang diduga menjadi korban tabrak lari. Kejadian ini diperkirakan terjadi sekitar pukul 05.00.

Bermula saat korban melaksanakan olahraga dengan berjalan dari selatan ke utara. Sampai di TKP korban diduga bermaksud berputar atau arah menyeberang. Saat bersamaan

diduga ada kendaraan dari arah selatan ke utara dengan nopol tidak diketahui menabrak korban.

“Korban meninggal di lokasi kejadian akibat mengalami cedera kepala berat. Korban kemudian dibawa ke RSUD Wates. Kejadian ini masih dialami petugas dan pelaku tabrak lari masih dalam lidik petugas Satlantas Polres Kulonprogo,” jelasnya.

Sementara itu, tim SAR, TNI, Polri dan BPBD Kabupaten Temanggung mengevakuasi jenazah seorang kakek yang belum diketahui identitasnya dari Sungai Progo. Sebelumnya kakek tersebut dalam pencarian karena terseret arus sungai.

Seorang saksi Irvin warga

Sampangan Kota Semarang mengatakan pada pukul 09.48, ia berfoto di sekitar area taman Kali Progo. Terlihat di pinggir Sungai Progo, korban sedang duduk di pinggir sungai, yang kemudian berenang untuk mengikuti arus sungai.

“Saya melihat seorang pria berenang lalu tidak kelihatan saya sempat memotretnya,” jelasnya.

Irvin mengatakan pria yang berenang kemudian hilang itu pakaian yang dikenakan celana coklat baju putih dan mengenakan topi putih. Dirinya juga menyampaikan adanya orang terseret arus itu pada Tri Moyanto yang sedang memancing di sungai tersebut.

Tri Moyanto mengatakan orang yang terseret arus itu ti-

dak berteriak meminta tolong sehingga dugaan sengaja mandi, dan diperkirakan orang tersebut mengalami gangguan jiwa. Umur korban diperkirakan 70 tahun.

“Saya melapor ke Polsek setempat begitu dicari orang tersebut tidak ada di sekitar lokasi,” kata dia.

Kepala pelaksana harian BPBD Kabupaten Temanggung Toifur Hadi mengatakan menerjunkan tim untuk menyusuri Sungai Progo meng-unjukan perahu karet. Tim berhasil menemukan korban yang kemudian mengevakuasi ke tepi sungai untuk dilakukan pemeriksaan kepolisian. “Korban sudah ditemukan sejauh ini belum ditemukan identitasnya,” kata dia. **(Dan/Osy)-d**